

### BAB III

## PENYAJIAN DATA

Untuk menganalisa pesan moral dalam film *Ratatouille*, peneliti mengoperasionalkan instrument-instrument dari analisis semiotik analitik, seperti yang telah di jabarkan dalam konsep operasional pada bab sebelumnya.

Proses penyajian data merupakan peneliti mengumpulkan data-data yang akan diteliti dengan menggunakan analisis semiotik. Sebelum meneliti pesan moral yang terdapat dalam film *Ratatouille*. Peneliti mengamati semiotik yang terdapat dalam poster film ini.



Gambar 4 Background Film *Ratatouille*

Background dikombinasikan dengan warna-warna gelap pada figur dalam *film*, turut mengundang perhatian. Tipografi judul berasal dari kelompok *display*. Jenis *typeface* yang digunakan tersebut memiliki serif yang kurang tampak jelas,

sehingga disebut hybrid serif. Pemberian shadow pada penulisan typeface tersebut memberikan kesan yang tegas bagi keterbacaan judul. Dalam penyajiannya, posisi tipografi berada pada sebuah bidang oval berwarna biru. Pada huruf “i” terdapat ornamen, yakni simbolisasi hidung, kumis tikus serta sebuah topi chef. Hal ini memberikan aksentuasi pada penampilan judul. Dari tanda-tanda yang terdapat pada poster film animasi *Ratatouille*, dapat diinterpretasikan bahwa tema film animasi ini adalah fabel dalam dunia tata boga. Gambaran umum tentang cerita film ini diperoleh melalui penyajian sub title “*He’s dying to become a chef*” yang diletakkan diatas ilustrasi sebagai permulaan visual *pathway*. Ilustrasi turut mendukung tema film animasi tentang masak memasak ini.

Peneliti meninjau pesan moral yang terdapat dalam film *Ratatouille*, yang di jabarkan sebagai berikut :

#### **A. SEMIOTIK ANALITIK**

Semiotik analitik merupakan semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, obyek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada obyek tertentu. Dari pengertian tersebut, maka perlu dianalisis sistem tanda.

## 1. Remy

- a. Remy adalah tikus yang memiliki selera makanan yang tinggi sekaligus mengidolakan mantan koki terhebat dunia, chef Gusteau (Brad Garrett). Memiliki bakat memasak yang tinggi, Remy bercita-cita menjadi seekor koki. Bakat penciuman Remy terlihat dari gambar di bawah ini :



Gambar 5 Remy sedang merasakan bahan-bahan makanan

**Remy : Pertama mata , aku tikus**

**Artinya hidup ku sulit.**

**Kedua, aku punya indra perasaan dan penciuman yang tajam.**

**Tepung, telur, gula, biji vanili.**

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “indra penciuman dan perasaan yang tajam”. Pesan moral yang terkandung adalah bakat yang tersimpan harus tetap di asah, agar dapat dikembangkan dan berbuah baik di kemudian hari. Bakat Remy awalnya dapat membedakan macam-macam bumbu masakan, dan selalu di asah sehingga ia menjadi chef handal dari bakatnya tersebut.

b. Remy mendapat sebutan Chef Kecil dari Linguini.

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “panggilan kepada Remy karena kemahirannya dalam memasak”. Pesan moral yang terkandung adalah ukuran tak menjadi patokan dalam mencapai cita-cita yang ingin kita wujudkan. Remy memiliki keterbatasan ukuran, namun ia mampu mewujudkan cita-citanya menjadi seorang chef. Oleh sebab itu, jangan berkecil hati apabila memiliki kekurangan dalam diri kita. Di dalam kekurangan tersebut, pasti ada kelebihan yang dapat di gunakan untuk mencapai cita-cita yang kita harapkan.

c. Remy memimpin teman-temannya untuk memasak di restoran.



Gambar 6 Remy sedang memimpin teman-teman memasak makanan

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “Remy membagi sekumpulan tikus kedalam beberapa regu untuk dapat menyiapkan menu pesanan pelanggan”. Pesan moral yang terkandung adalah pemimpin yang bijaksana. Kebijaksanaan itu berbuah manis jika di lakukan dengan

semangat sehingga Remy dan teman-teman berhasil dalam misinya menciptakan masakan-masakan yang lezat buat pelanggan.

- d. Remy dapat di andalkan oleh keluarga dan teman-temannya karena memiliki bakat penciuman yang tajam. Bakat Remy di gunakan untuk mendeteksi racun yang ada pada setiap makanan yang di peroleh koloni.



Gambar 7 Remy sebagai pemeriksa makanan

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “saat Remy mengendus-endus makanan”. Pesan moral yang terkandung adalah rasa kasih sayang kepada keluarga dan sahabat. Remy sangat sayang kepada keluarga dan sahabatnya, untuk itu ia membantu koloni dalam memisahkan dan menemukan makanan yng bebas dari racun yang dapat membahayakan kehidupan koloni.

- e. Remy merupakan seekor tikus yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap makanan. Remy sering menonton acara memasak Gusteau dan membaca buku yang di tulis oleh Gusteau sendiri. Adapun gambar Remy sedang menonton televisi dan membaca buku dapat dilihat di bawah



Gambar 8 Remi menonton Gusteau di televisi

Gambar 9 Remi menunjukkan buku Gusteau kepada Emile

**Remy : Harusnya aku benci manusia tapi ada sesuatu tentang mereka.**

**Mereka tak hanya bertahan hidup, tapi juga menemukan dan menciptakan.**

**Lihat yang mereka lakukan terhadap makanan.**

Percakapan Remy dan Emile tentang kebiasaan Remy membaca dan menonton film di Rumah seorang nenek.

**Emile : Tunggu, Kau baca buku?**

**Remy : Tak terlalu banyak.**

**Emile : Ayah tahu???**

**Remy : Kau bisa menulis banyak buku dengan hal-hal yang ayah tak tahu. Dan mereka menulisnya, maka ku baca itu. Ini rahasia kita.**

**Emile : Aku tak suka rahasia. Semua hal tentang memasak, membaca, dan menonton Tv.**

**Remy : Sambil kita membaca, kita memasak.**

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “ Saat Remy membaca dan Menonton Televisi. Pesan moral yang terkandung adalah keseriusan dalam mencapai cita-cita dapat di lalui dengan berbagai cara, dan cara-cara tersebut dapat mengantarkan kepada pewujudan cita-cita awal. Remy bercita-cita ingin menjadi seorang chef handal, cara-cara yang dilakukan

adalah dengan membaca buku-buku masak dan menonton siaran memasak.

- f. Seekor tikus yang menjaga kebersihan. Sebelum memasak Remy mencuci kaki dan tangan agar terhindar dari kotoran-kotoran yang menempel di kuku. Selain itu, Remy juga berjalan hanya dengan kaki untuk menjaga kebersihan tangannya dan tidak harus selalu membersihkan kuku kaki dan tangannya. Tanda semiotik tentang Remy yang selalu mencuci tangan sebelum memasak dan berjalan hanya menggunakan kaki dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 10 Remy mencuci tangan



Gambar 11 Berjalan hanya menggunakan kaki

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “ Cuci tangan dan Berjalan hanya menggunakan kaki”. Pesan moral yang terkandung adalah jagalah kebersihan dimanapun itu. Kebersihan itu sebagian dari iman. Kebersihan itu menjauhkan diri dari kumat-kumat penyakit. Dalam film ini, seekor tikus mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga kebersihan di dapur, saat makan, saat memegang makanan dan lain sebagainya.

- g. Pantang menyerah dalam menjalani kehidupan yang berat dan selalu berusaha agar bakat yang dimiliki dapat terealisasi. Demi memperbaiki sup yang di rusak oleh Linguini, remi rela mengorbankan nyawanya

hingga tercebur kedalam bak air, hampir terbakar dalam oven, terjepit, terinjak dan lain sebagainya. Selain itu, Remy bekerjasama dengan Linguini agar dapat menciptakan makanan-makanan yang lezat.



Gambar 12 Remy terjebak di dalam oven



Gambar 13 Remy dan Linguini belajar

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “Gigih dalam belajar membuat masakan dan rela mengorbankan nyawanya demi kelezatan makanan”. Pesan moral yang terkandung adalah kegigihan dan sikap pantang menyerah yang sangat kuat dalam mewujudkan cita-cita. Remy berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkan mimpi-mimpinya menjadi chef, rela mengorbankan nyawanya dan gigih memberikan pengertian kepada keluarga tentang bakat dan cita-citanya.

- h. Remy menyayangi Linguini dan selalu berusaha untuk tetap bersama Linguini. Terbukti dari Remy menyelamatkan surat wasiat Gusteau dari tangan chef ketua Skinner dan kembali membantu Linguini di dapur walaupun pernah di usir Linguini.





Gambar 14 Remy menyelamatkan surat wasiat Gusteau

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “Penyelamatan surat wasiat Linguini”. Pesan moral yang terkandung adalah perhatian, kasih sayang dan jiwa penolong kepada siapa saja. Menolong sahabat dengan sekuat tenaga dan berusaha menegakkan kebenaran yang telah ditutup-tutupi.

- i. Tanpa menyimpan rasa dendam terhadap Linguini yang telah mengusir Remy. Remy tetap menolong Linguini yang sedang bingung memikirkan menu special yang akan di berikan kepada EGO.



Gambar 15 Remy kembali untuk menolong Linguini

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “Remy kembali kepada Linguini lagi”. Pesan moral yang terkandung adalah Rasa sayang yang tidak pudar walaupun telah di perlakukan tidak baik dan setia kepada sahabat. Ketulusan sayang Remy kepada Linguini yang membuat Remy selalu ingin membantu sahabatnya dalam kondisi apapun. Jiwa penolong Remy dan kecintaan akan memasak yang membuat Remy tetap membantu Linguini dalam menyiapkan makanan pesanan pelanggan.

- j. Remy mendapatkan ide ketika berada di toilet untuk dapat mengendalikan Linguini agar bertindak sesuai dengan keinginan Remy. Caranya yaitu dengan menarik-narik rambut Linguini.



Gambar 16 Remy menarik rambut untuk mengendalikan Linguini.

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “ Remy menarik-narik rambut Linguini”. Pesan moral yang terkandung adalah setiap masalah pasti memiliki jalan keluarnya masing-masing. Tidak ada masalah yang tidak dapat di selesaikan. Allah tidak akan memberikan cobaan melebihi kemampuan umatnya. Begitu juga dalam film ini, masalah yang di alami Remy dan Linguini juga ada jalan keluarnya. Namun butuh pemikiran yang kuat untuk dapat menyelesaikannya.

## 2. Linguini

Linguini adalah anak Renata yang merupakan mantan pacar Gesteau. Linguini seorang pria yang menjadi perantara bagi Remy untuk dapat memasak dan menciptakan makanan-makanan yang lezat. Remy dan Linguini saling bekerjasama karena Linguini butuh pekerjaan dan Remy sangat ingin menjadi seorang chef yang handal. Remy menggunakan rambut Linguini untuk mengendalikan gerak Linguini agar sesuai dengan keinginannya.

- a. Linguini seorang pekerja yang ceroboh dalam bekerja. Terlihat ketika ia sedang membersihkan dapur dan menumpahkan sup yang ada di kompor.

Lalu ia memasukkan aneka bumbu dapur tanpa tau bagaimana rasa yang dihasilkan.



Gambar 18 Linguini mengacaukan sup

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “Linguini memcampur sup dengan berbagai bumbu tanpa takaran”. Pesan moral yang terkandung adalah Kecerobohan yang dilakukan dapat berdampak buruk baik bagi diri sendiri dan orang banyak. Oleh karena itu, dalam melakukan hal apapun harus dipikirkan terlebih dahulu efek dan dampaknya bagi diri sendiri dan orang lain.

- b. Linguini baik hati, Ketika di perintahkan untuk membunuh seekor tikus yang ada di dapur. Ia malah membebaskan tikus tersebut.



Gambar 19 Linguini Membebaskan Remy

Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “Linguini mengeluarkan Remy dari botol”. Pesan moral yang terkandung adalah kebaikan hati dalam menolong siapa saja dan rasa kasih sayang terhadap nyawa

seseorang. Tikus juga makhluk ciptaan Allah, walaupun banyak menimbulkan penyakit.

- c. Linguini merasa bersalah kepada Remy karena telah mengusir Remy. Linguini mencari Remy ke apartement dan restoran untuk meminta maaf. Tanda yang ada dalam semiotik ini adalah “Tindakan Linguini mengusir Remy”. Pesan moral yang terkandung adalah Meminta maaf itu bukan hal yang memalukan, namun merupakan hal yang mulia. Dari permintaan maaf tersebut dapat menghilangkan rasa dendam, rasa bersalah dan mampu menimbulkan rasa bersahabatan serta kasih sayang.